

**PROPOSAL PENGAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS
TEMATIK KEMITRAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**PROGRAM SDG'S PERKOTAAN : PENGELOLAAN SAMPAH DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KABUPATEN SLEMAN**

Dosen Pembimbing : Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.



Disusun Oleh :

KELOMPOK KKN

**SDG'S PEMBERDAYAAN WILAYAH-WILAYAH PERKOTAAN
(UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DAN PEMERINTAH KAB. SLEMAN)**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

TIM PENYUSUN :

1. Widya Anggraini	22105040001	Sosiologi Agama
2. Asmah Nul Husna	22105040017	Sosiologi Agama
3. Fraya Fitria Fadiana	22105040018	Sosiologi Agama
4. Muhamad Faturahman	22105040057	Sosiologi Agama
5. Kania Zafira	22105040062	Sosiologi Agama
6. Popi Amaliyah	22105040084	Sosiologi Agama
7. Rizal Arlingga	22106040089	Ilmu Perpustakaan
8. Mifzal Azzawawi Al-Hamidi	22106060091	Ilmu Perpustakaan
9. Ibnu Pratama Purwanto	22106060088	Ilmu Perpustakaan
10. Ibnu Alfani Khoiri Akhmadi	22103050088	Hukum Keluarga Islam
11. Mhd. Almaufi Syaukani	22103050089	Hukum Keluarga Islam
12. Muhammad Albarokah Tegar Ananta	21105050088	Ilmu Hadist

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN
TIM KKN SDG'S PEMBERDAYAAN WILAYAH-WILAYAH PERKOTAAN
(UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DAN PEMERINTAH KAB. SLEMAN)

Ketua



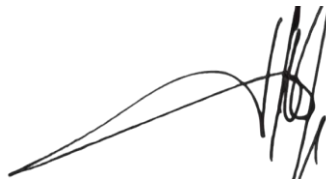
Muhamad Faturahman
NIM. 22105040057

Sekretaris



Asmah Nul Husna
NIM. 22105040017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
NIP. 199012102019031011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkah dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan proposal pengajuan kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Tematik Kemitraan dalam rangka Pengelolaan SDG's Perkotaan. Dalam menyelesaikan proposal ini kami tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang terlibat.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal dan penyusunannya. Akhir kata, kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan atas kerjasamanya dalam penyelesaian pembuatan proposal ini.

Yogyakarta, 1 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	2
C. Manfaat Kegiatan	2
BAB II	4
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	4
A. Tema Pelaksanaan.....	4
B. Waktu Pelaksanaan	4
C. Tempat Pelaksanaan.....	4
BAB III.....	7
METODE PELAKSANAAN	7
A. Program Kerja	7
B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	9
C. Teknik Pengumpulan Data	11
D. Strategi Pelaksanaan	12
BAB IV	14
RENCANA ANGGARAN BIAYA	14
BAB V	17
PENUTUP.....	17
A. Kesimpulan	17
LAMPIRAN.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu lingkungan hidup telah lama menjadi perhatian global, mendorong Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk menetapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) sebagai kerangka kerja internasional. SDG's bertujuan untuk mencapai pembangunan yang harmonis antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di Indonesia, dampak pembangunan terhadap kelestarian lingkungan menjadi tantangan serius, terutama di wilayah perkotaan yang berkembang pesat. Pertumbuhan penduduk yang cepat, alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman dan area komersial, serta peningkatan aktivitas ekonomi seiring dengan perkembangan sektor pendidikan dan pariwisata, memberikan tekanan pada daya dukung lingkungan. Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengalami perkembangan pesat, terutama dalam sektor pendidikan, pariwisata, dan ekonomi kreatif.

Pertumbuhan ini, meskipun membawa dampak positif, namun juga menimbulkan berbagai tantangan, khususnya dalam konteks pengelolaan perkotaan yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari Kota yang berkomitmen global untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's), Kabupaten Sleman perlu mengintegrasikan prinsip-prinsip SDG's ke dalam seluruh aspek pembangunannya. Namun, dalam implementasinya terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan SDG's perkotaan di Sleman, di antaranya:

1. Keterbatasan pemahaman dan kapasitas, belum meratanya pemahaman dan kapasitas aparatur pemerintah (dari tingkat kabupaten hingga kelurahan/desa) serta masyarakat dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip dan indikator SDG's dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan.
2. Minimnya pengetahuan dan kesadaran tentang prinsip-prinsip SDGs di kalangan masyarakat dan mahasiswa menjadi tantangan utama dalam menggalang partisipasi mereka pada pengelolaan sampah perkotaan secara terintegrasi di Kabupaten Sleman.
3. Keterbatasan model pengelolaan sampah perkotaan yang ada di Kabupaten Sleman dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip SDG's dan melibatkan partisipasi masyarakat secara optimal.
4. Pemahaman dan partisipasi masyarakat yang belum maksimal, pelibatan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program-program terkait SDG's masih belum optimal. Padahal, partisipasi aktif masyarakat merupakan kunci keberhasilan dalam pencapaian SDG's.

B. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman dan kapasitas aparaturnya pemerintah dan kelompok masyarakat di Kabupaten Sleman tentang SDG's, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan pengelolaan SDG's perkotaan.
2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dan mahasiswa dalam pengelolaan sampah perkotaan yang terintegrasi dengan prinsip SDG's di Kabupaten Sleman.
3. Mengembangkan model pengelolaan sampah perkotaan berbasis pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip SDG's di Kabupaten Sleman.
4. Melakukan survei untuk mengukur tingkat pemahaman dan partisipasi mahasiswa dan masyarakat umum di Kabupaten Sleman tentang SDG's perkotaan khususnya pengelolaan sampah.

C. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Sleman:

- a. Peningkatan Kapasitas Aparatur: Aparatur pemerintah, khususnya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan dan persampahan, akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang SDG's dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan.
- b. Perbaikan Kebijakan: Hasil survei, kajian lapangan, dan rekomendasi dari kegiatan ini dapat menjadi masukan berharga bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengelolaan sampah yang lebih efektif, berbasis data, dan partisipatif.
- c. Model Percontohan: Model pengelolaan sampah yang dikembangkan dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi di wilayah lain di Kabupaten Sleman.
- d. Pencapaian Target SDG's: Kegiatan ini berkontribusi langsung pada pencapaian target SDG's di Kabupaten Sleman, khususnya SDG 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) dan SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

2. Bagi Masyarakat Kabupaten Sleman:

- a. Peningkatan Kesadaran: Masyarakat, termasuk mahasiswa, akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi.
- b. Peningkatan Keterampilan: Kelompok masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini akan mendapatkan peningkatan keterampilan dalam pengelolaan sampah, misalnya

melalui pelatihan 3R (Reduce, Reuse, Recycle), pembuatan kompos, atau pengelolaan bank sampah.

- c. Lingkungan yang Lebih Bersih dan Sehat: Dengan pengelolaan sampah yang lebih baik, diharapkan kualitas lingkungan di Kabupaten Sleman akan meningkat, mengurangi risiko pencemaran dan penyakit yang terkait dengan sampah.
- d. Pemberdayaan Masyarakat: Kegiatan ini akan memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam mengatasi masalah sampah di lingkungan mereka, meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama.
- e. Peningkatan Ekonomi: Pengelolaan sampah yang baik dapat membuka peluang ekonomi baru, seperti kerajinan daur ulang dan pupuk kompos.

3. Bagi Akademisi/Perguruan Tinggi:

- a. Penerapan Ilmu Pengetahuan: Kegiatan ini menjadi wadah bagi akademisi untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan pengelolaan sampah dan SDG's dalam konteks nyata.
- b. Pengembangan Riset: Data dan temuan dari kegiatan ini dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut di bidang pengelolaan lingkungan, perilaku masyarakat, dan implementasi SDG's.
- c. Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi: Kegiatan ini merupakan perwujudan dari dharma pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

A. Tema Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini diorientasikan pada skema kemitraan tematik yang fokus pada implementasi program pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Sleman. Secara spesifik, inisiatif ini mengusung tema sentral yakni **“Program SDG's Perkotaan: Pengelolaan Sampah dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Sleman”**. Melalui pendekatan berbasis kemitraan, kegiatan ini dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) ke dalam strategi pengelolaan yang lebih komprehensif, khususnya terkait permasalahan yang relevan dengan konteks perkotaan. Pemberdayaan masyarakat ini menjadi suatu aspek penting, dengan menekankan pada peningkatan partisipasi aktif masyarakat, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan penguatan kesadaran kolektif terkait isu-isu yang ingin dihilangkan dalam pengelolaan SDG's perkotaan di wilayah tersebut.

B. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini direncanakan berlangsung selama periode 4 Maret 2025 hingga 30 Juni 2025, dengan target utama untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) ke dalam kerangka kerja pengelolaan SDG's perkotaan yang partisipatif dan berkelanjutan.

C. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilakukan di wilayah kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Wilayah Kab. Sleman, tempat ini menjadi sasaran utama bagi KKN pengelolaan SDG's perkotaan yang partisipatif dan berkelanjutan.

1. Kondisi Umum Lokasi Masyarakat

a. Letak Geografis Wilayah

1) Letak Geografis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Secara geografis letak wilayah kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta terletak di Jl. Marsda Adisucipto No. 1, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan koordinat 7°46'50" LS dan 110°23'54" BT.

2) Letak Geografis Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman terletak di antara 110° 33' 00" dan 110° 13' 00"

Bujur Timur, serta 7° 34' 51" dan 7° 47' 30" Lintang Selatan. Luas wilayah Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 km² (sekitar 18% dari luas Provinsi DIY). Kabupaten ini terdiri dari 17 kecamatan, 86 desa, dan 1.212 dusun.

b. Demografi Wilayah

1) Demografis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Secara demografis memiliki jumlah mahasiswa aktif sekitar 29.118 mahasiswa, dengan distribusi antara program sarjana, magister dan doktoral. UIN Sunan Kalijaga memiliki 8 fakultas, antara lain: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya (2.047 Mahasiswa), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (1.990 Mahasiswa), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (10.426 Mahasiswa), Fakultas Syariah dan Hukum (3.187 Mahasiswa), Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (3.119 Mahasiswa), Fakultas Sains dan Teknologi (2.327 Mahasiswa), Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (1.898 Mahasiswa), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2.818 Mahasiswa) dan Program Magister (1.306 Mahasiswa). Terdapat sekitar 744 staf pengajar dan tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan akademik dan operasional universitas.

2) Demografis Kabupaten Sleman

Jumlah penduduk Kabupaten Sleman mencapai sekitar 1,1 juta jiwa. Rincian demografisnya meliputi Kepadatan Penduduk sekitar 1.900 jiwa/km², dengan konsentrasi tertinggi di kawasan perkotaan seperti Depok dan Mlati. Komposisi Usia berupa Mayoritas penduduk berusia produktif (15–64 tahun). Jenis Kelamin dengan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang.

2. Potensi dan Masalah Masyarakat

Sejalan dengan komitmen global untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's), Kabupaten Sleman menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan lingkungan hidup, khususnya terkait pengelolaan sampah perkotaan. Pertumbuhan pesat sektor pendidikan, pariwisata, dan ekonomi kreatif di Sleman membawa dampak positif bagi perekonomian daerah, namun juga menimbulkan tekanan besar pada sistem pengelolaan limbah dan daya dukung lingkungan.

Permasalahan utama yang dihadapi Sleman adalah peningkatan volume sampah yang tidak sebanding dengan kapasitas pengelolaan yang tersedia.

Keterbatasan lahan untuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan minimnya fasilitas pengolahan sampah modern menyebabkan akumulasi limbah yang semakin memprihatinkan. Pola konsumsi masyarakat yang masih didominasi penggunaan plastik sekali pakai memperparah kondisi ini, menambah jumlah sampah yang sulit terurai.

Di sisi lain, kesadaran mahasiswa UIN dan masyarakat Kab. Sleman terhadap pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan masih tergolong rendah. Menurut data dinas lingkungan hidup Kab. Sleman kesadaran masyarakat jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya mencapai sekitar 400 ton. Dari jumlah tersebut, hanya sekitar 60% yang dapat diangkut dan dikelola oleh petugas kebersihan. Sisanya, sekitar 160 ton sampah, menumpuk di berbagai sudut kota dan desa, mencemari lingkungan dan mengancam kesehatan masyarakat. Praktik pemilahan sampah serta prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R) belum menjadi kebiasaan yang melekat. Kurangnya edukasi dan kampanye lingkungan yang konsisten membuat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan masih belum optimal.

Kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam mengelola sampah di lingkungan UIN maupun di wilayah Kab. Sleman menjadikan fokus paling utama dalam pemberdayaan kali ini. Diharapkan dengan tercipta hubungan antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah dapat menjaga kelestarian lingkungan dan mendorong tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan di Kab. Sleman.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Program Kerja

1. Lokalisasi /Mitigasi Sampah di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lokalisasi/Mitigasi Sampah dilakukan di lingkungan UIN dengan Tujuan Untuk memberikan dan meningkatkan kesadaran civitas akademika dalam Pemberdayaan kebersihan Lingkungan pendidikan khususnya didalam lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program ini diturunkan menjadi beberapa kegiatan diantaranya adalah :

a. Pengumpulan kertas bekas

Pengumpulan kertas bekas ini adalah bentuk pengelolaan yang berfungsi untuk efisiensi ruangan sebagai tempat yang digunakan untuk meletakkan dan menghimpun kertas bekas yang sudah tidak digunakan. Hasil dari pengumpulan kertas bekas ini nantinya akan dijual ke tempat pengepul sampah kertas.

b. Pengumpulan puntung rokok

Dengan adanya kalangan mahasiswa yang memiliki kebiasaan merokok memungkinkan pembuangan puntung rokok secara sembarangan di lingkungan kampus, sehingga mengganggu kebersihan lingkungan. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk aksi dari kelompok KKN terhadap kepedulian kebersihan akan lingkungan.

c. Kemitraan dengan perokok aktif

Peran Perokok aktif pada kalangan mahasiswa dapat dijadikan objek kemitraan untuk mendukung program aksi peduli lingkungan dengan membuang puntung rokok pada asbak yang disediakan oleh tim KKN.

d. Menghasilkan produk berupa pupuk

Hasil dari pengumpulan puntung rokok ini akan diolah menjadi pupuk sebagai produk dari tim KKN yang akan dikembangkan sebagai inovasi yang memiliki nilai ekonomi dalam pembangunan berkelanjutan.

2. Kerjasama, Kemitraan dengan pemerintah kabupaten Sleman.

Kerjasama dan Kemitraan ini dilakukan untuk memperluas cakupan pemberdayaan yang sudah dilakukan di lingkungan pendidikan (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat memberikan dampak

positif pada masyarakat dan juga pemerintah kabupaten sleman. Program Kemitraan ini diturunkan Menjadi beberapa kegiatan diantaranya adalah :

a. Kunjungan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.

Kunjungan ke dinas lingkungan hidup dan dinas pariwisata dilakukan untuk memperoleh data pendukung untuk tim KKN dalam melaksanakan program program pengelolaan sampah dan juga pemberdayaan masyarakat, serta menjalin kemitraan dalam mensukseskan kegiatan pemberdayaan di sebagian wilayah kabupaten sleman.

b. Monitoring Pengelolaan Sampah.

Monitoring pengelolaan sampah dilakukan untuk mengetahui apakah pengelolaan sampah yang dilakukan sudah terbukti efektif di lingkungan masyarakat sleman. Pada monitoring ini hasil akhir dari kegiatan ini adalah berupa evaluasi yang nantinya akan di implementasikan oleh tim KKN.

c. Pemetaan Wilayah Pengelolaan Sampah

Setelah Melakukan kunjungan dan monitoring ini, selanjutnya kelompok akan melakukan pemetaan wilayah untuk mencari daerah yang memiliki potensi lemah pemberdayaan dan juga minim pengelolaan sampah untuk dijadikan sasaran pemberdayaan.

d. Praktek di Wilayah.

Hasil dari evaluasi dan pemetaan wilayah yang sudah sesuai untuk selanjutnya akan di jadikan tempat pelaksanaan pemberdayaan Masyarakat.

3. Penerapan Best Practice

Best Practice merupakan kumpulan pengalaman masing masing anggota kelompok yang didapatkan sebelum pelaksanaan program KKN, pada penerapanya akan dibagi menjadi beberapa kegiatan. Diantaranya adalah :

a. Pemetaan Wilayah Pemberdayaan

Setelah Melakukan kunjungan dan monitoring ini, selanjutnya kelompok akan melakukan pemetaan wilayah untuk mencari daerah yang memiliki potensi lemah pemberdayaan dan juga minim pengelolaan sampah untuk dijadikan sasaran pemberdayaan.

b. Penempatan pemberdayaan di wilayah sleman.

Penempatan pemberdayaan ini adalah pemilihan salah satu wilayah dari hasil pemetaan yang sudah dilakukan.

c. Implementasi Model Pemberdayaan untuk wilayah Sleman.

Bentuk implementasi model pemberdayaan yang dilakukan berupa penerapan best practice yang dimiliki dari masing masing individu dari kelompok yang sudah dipilih dan disetujui Bersama.

4. **Survei pemahaman Mahasiswa & Masyarakat Sleman tentang SDG's**

Survei ini dilakukan dengan 2 tahapan, yaitu dilaksanakan di awal sebelum kegiatan dan setelah kegiatan selesai, di awal sebelum kegiatan dilakukan untuk memperoleh data tingkat pengetahuan mahasiswa dan masyarakat tentang program SDG's, dan yang kedua dilaksanakan setelah kegiatan pemberdayaan selesai untuk melihat dampak dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kegiatan ini terdapat turunan yang diantaranya adalah :

a. Survei Kebersihan sebelum program terlaksana

Survei sebelum program dilaksanakan ini berfungsi sebagai peninjauan awal bagaimana kondisi pemahaman mahasiswa dan masyarakat terhadap program berkelanjutan atau SDG's dalam lingkungan perkotaan.

b. Survei Kebersihan setelah program terlaksana

Survei setelah program dilaksanakan, dilakukan untuk mengetahui dampak dari program KKN yang sudah dilaksanakan.

B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lama Pelaksanaan	Konversi JPL
1	Pembuatan Kuesioner Pemahaman SDG's	24 – 02 – 2025	3 Hari	6
2	Survei Pemahaman SDG's sebelum kegiatan berlangsung	03 – 03 – 2025	1 Minggu	14
3	Rekap Hasil Survei Pemahaman SDG's	11 – 03 – 2025	2/3 Hari	6

4	Lokalisir / Mitigasi Sampah di lingkungan UIN Sunan Kalijaga	FEBRUARI	dilaksanakan selama program KKN berlangsung	18
5	Pengumpulan kertas bekas di setiap Fakultas	FEBRUARI	setiap senin selama program KKN berlangsung	16
6	Pengumpulan puntung rokok dan penyebaran kaleng asbak	04 – 03 – 2025	setiap senin selama program KKN berlangsung	16
7	Jalin Kemitraan pengumpulan puntung rokok dengan mahasiswa perokok aktif	11 – 03 – 2025	2 Hari	4
8	Pengepulan Kertas dan Pengolahan sampah rokok menjadi pupuk	17 – 03 – 2025	1 Minggu	12
9	Kerjasama, Kemitraan dengan Pemerintah Kabupaten Sleman.	MARET	2 Hari	16
10	Survei ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (KLHK) Sleman	18 – 03 – 2025	1 Hari	3
11	Survei Ke Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.	18 – 03 – 2025	1 Hari	3
12	Monitoring Pengelolaan Sampah (KLHK)	22 – 03 – 2025	2 Minggu	12
13	Pemetaan Wilayah Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sleman	4 – 04 – 2025	2 Hari	4
14	Pemetaan Wilayah Potensi rendah pemberdayaan di kabupaten sleman.	5 – 04 – 2025	2 Hari	4
15	Praktek pengelolaan sampah dengan KLHK sleman.	11 – 04 – 2025	2/3 Minggu	36

16	Penerapan Best Practice	April		
17	Evaluasi hasil praktek pengelolaan sampah dan praktek pemberdayaan masyarakat.	28 – 04 – 2025	4 Hari	8
18	Implementasi model Pemberdayaan Masyarakat untuk wilayah Sleman.	03 – 05 – 2025	2 Minggu	18
19	Sosialisasi SDG's di Masyarakat Sleman	04 – 05 – 2025	2 Hari	12
20	Pelatihan Budidaya Maggot di Masyarakat sleman.	10 – 05 – 2025	1 Minggu	12
21	Pelatihan Pengolahan Sego Karak di Masyarakat Sleman	17 – 05 – 2025	1 Minggu	12
22	Survei Hasil Pemberdayaan dan pemahaman SDG's	24 – 05 – 2025	1 Minggu	14
23	Pengolahan Hasil Survei Pemberdayaan	31 – 05 – 2025	2 Hari	6
24	Penyusunan Laporan Akhir	2 – 06 – 2025	1 Minggu	6

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket.

Data primer dalam program ini didapatkan melalui laporan dari beberapa anggota yang sudah mendapatkan pengalaman dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, selain itu kelompok juga melakukan survei secara langsung didalam lingkungan universitas maupun masyarakat sleman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.

Data sekunder yang digunakan untuk mendukung program ini adalah data data yang didapatkan dari sumber internet yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan juga artikel yang berkaitan dengan pemahaman dan implementasi program SDG's baik di lingkungan kampus ataupun di lingkungan

D. Strategi Pelaksanaan

1. Best Practice

Teknik yang terbukti efektif dalam mencapai hasil optimal / standar yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas program kegiatan (dalam kasus perancangan program kegiatan KKN) bentuk dari best practice ini adalah pengalaman sebelumnya yang sudah dibuat kedalam bentuk Laporan dari masing individu yang sudah disatukan.

2. Plan

Perencanaan Program kerja yang diambil berdasarkan tujuan / perencanaan dari hasil laporan yang sudah disatukan. Bentuk program kerja ini disesuaikan dengan best practice yang dimiliki oleh masing individu dan disepakati dalam musyawarah kelompok.

3. Do

Plan yang sudah dibuat, diterapkan dalam skala kecil terlebih dahulu. Kegiatan yang dimaksudkan adalah dimulai dari lingkungan UIN dan setelahnya baru naik di lingkungan Kabupaten Sleman. Program Unggulan 1 sudah bisa langsung jalan (✓) tetapi harus dimatangkan terlebih dahulu terkait timeline pelaksanaan dan pembedaan turunan kegiatan.

4. Action

Evaluasi dari hasil penerapan skala kecil untuk pengembangan di lingkungan yang lebih besar. Kegiatan unggulan Point 1 yang sudah dilakukan kita uji dengan angket atau kuesioner untuk kepuasan program, dan penanggulangan sampah. Langkah yang kedua dapat berupa Kegiatan unggulan point ke 2 yaitu kunjungan dan monitoring. Dan hasil akhir dari program ini adalah bentuk laporan yang akan disampaikan ke pemerintah kabupaten sleman sebagai pedoman untuk melakukan pemberdayaan masyarakat di wilayah kabupaten sleman.

BAB IV
RENCANA ANGGARAN BIAYA

No	URAIAN	RINCIAN				JUMLAH
		Qty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	TOTAL
1.	PROGRAM KERJA MITIGASI SAMPAH DI LINGKUNGAN UIN SUKA					
	Trashbag	4	lusin	Rp25.000	Rp100.000	Rp140.000
	Sarung Tangan	1	Pack	Rp40.000	Rp40.000	
2.	PROGRAM KERJA PEMULUNG PUNTUNG ROKOK					
	Kaleng Rokok Bekas	320	Kaleng	Rp2.000	Rp640.000	Rp800.000
	Print Stiker	320	Pcs	Rp500.00	Rp160.000	
3.	PROGRAM KERJA DAUR ULANG PUNTUNG ROKOK					
	Bahan pembuat pupuk	-	-	-	Rp100.00 0	Rp150.000
	Bahan pembuat asbak, vase, dll	-	-	-	Rp50.000	
4.	PROGRAM KERJA PENJUALAN PRODUK PUNTUNG ROKOK					
	Catak Pamflet	1	Paket	Rp20.000	Rp20.000	Rp20.000
5.	PROGRAM KERJA KUNJUNGAN KEMITRAAN DENGAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. SLEMAN					
	Konsumsi DPL (S.box 15k + air 600ml)	1	Paket	Rp18.000	Rp18.000	Rp252.000
	Konsumsi kesekretariatan (s.box 10k + 600ml)	10	Paket	Rp.13.000	Rp. 130.000	
	Print Surat Permohonan + Amplop	1	Paket	Rp. 4.000	Rp. 4.000	
	Dana darurat	1			Rp.100.000	

6.	PROGRAM KERJA MONITORING PENGELOLAAN SAMPAH DI WILAYAH KAB. SLEMAN					
	Trashbag	2	Lusin	Rp. 25.000	Rp.50.000	Rp342.000
	Sarung Tangan	1	Pack	Rp. 40.000	Rp.40.000	
	Konsumsi DPL (S.box 15k + air 600ml)	1	Paket	Rp18.000	Rp18.000	
	Konsumsi kesekretariatan (s.box 10k + 600ml)	10	Paket	Rp.13.000	Rp. 130.000	
	Print Surat Permohonan + Amplop	1	Paket	Rp. 4.000	Rp. 4.000	
	Dana darurat	1			Rp.100.000	
7.	PROGRAM KERJA SOSIALISASI SDG'S DI WILAYAH KAB. SLEMAN					
	Konsumsi DPL (S.box 15k + air 600ml)	1	Paket	Rp18.000	Rp18.000	Rp821.0000
	Konsumsi Peserta (S.box 10.000)	30	Paket	Rp10.000	Rp300.000	
	Narasumber	1	Orang	Rp300.000	Rp300.000	
	Konsumsi Narsum (S.Box 15k+air 600ml)	1	Paket	Rp18.000	Rp18.000	
	Print surat permohonan Narsum +amplop	1	Paket	Rp4.000	Rp4.000	
	Sewa proyektor	1	Paket	Rp50.000	Rp50.000	
	Sertif narsum + cetak	1	Paket	Rp30.000	Rp30.000	
	Print daftar hadir	1	lembar	Rp 1.000	Rp 1.000	
	Dana darurat	1		Rp100.000	Rp100.000	
8.	PROGRAM KERJA PELATIHAN BUDIDAYA MAGGOT DI MASYARAKAT SLEMAN					
	Bibit Maggot	2	Bungkus	Rp10.000	Rp20.000	Rp320.000
	Snack tabur	-	-	-	Rp200.000	

	Dana darurat	1	-	-	Rp100.000	
9.	PROGRAM KERJA PELATIHAN PENGOLAHAN SEGO KARAK DI MASYARAKAT SLEMAN					
	Wadah Nasi	2	Lusin	Rp25.000	Rp50.000	Rp350.000
	Snack Tabur	-	-	-	Rp200.000	
	Dana darurat	1	-	-	Rp100.000	
JUMLAH TOTAL						Rp3.195.000

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proposal ini disusun sebagai artikulasi komprehensif dari rencana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mengusung skema kemitraan tematik. Fokus utama kegiatan ini adalah implementasi “Program SDG's Perkotaan: Pengelolaan Sampah dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Sleman”. Melalui pendekatan yang integratif dan partisipatif, inisiatif ini diorientasikan untuk memberikan kontribusi solutif terhadap berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat mitra, sekaligus Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada dimensi perkotaan. Diharapkan, luaran dari kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pengelolaan sampah, tetapi juga pada peningkatan kapasitas dalam masyarakat untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas partisipasi aktif dan kolaborasi yang konstruktif dari seluruh masyarakat mitra di Kabupaten Sleman dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Kontribusi nyata, baik berupa gagasan, energi, maupun sumber daya lainnya, merupakan wujud nyata dari semangat kebersamaan dan komitmen yang kuat untuk mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan serta pemberdayaan masyarakat yang inklusif. Keterlibatan proaktif dari seluruh elemen masyarakat mitra sebagai fondasi esensial bagi keberhasilan implementasi program ini. Tidak hanya itu, hal ini juga menjadi inspirasi bagi upaya-upaya serupa yang bisa dikembangkan di masa mendatang. Kami berharap kegiatan ini dapat terus bermanfaat serta memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan dan kesejahteraan Kabupaten Sleman.

LAMPIRAN

Tim Pelaksana

Berikut tim pelaksana program kerja pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Tematik Kemitraan dalam rangka Pengelolaan SDG's Perkotaan yang diikuti oleh 12 mahasiswa/i dari 3 fakultas dan 4 prodi yaitu sebagai berikut :

NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	FAKULTAS
Muhamad Faturahman	22105040057	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Asmah Nul Husna	22105040017	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Widya Anggraini	22105040001	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Kania Zafira	22105040062	Sosiologi Agama	Ushuuddin dan Pemikiran Islam
Popi Amaliyah	22105040084	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Fraya Fitria Fadiana	22105040018	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Mifzal Azzawawi Al-Hamidi	22106060091	Ilmu Perpustakaan	Adab dan Ilmu Budaya
Ibnu Pratama Purwanto	22106060088	Ilmu Perpustakaan	Adab dan Ilmu Budaya
Rizal Arlingga	22106040089	Ilmu Perpustakaan	Adab dan Ilmu Budaya
Ibnu Alfani Khoiri	22103050088	Hukum Keluarga	Syariah dan Hukum

Akhmadi		Islam	
Mhd. Almaufi Syaukani	22103050089	Hukum Keluarga Islam	Syariah dan Hukum
Muhammad Albarokah Tegar Ananta	21105050088	Ilmu Hadist	Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Surat Pendukung

Berikut surat pendukung program kerja pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Tematik Kemitraan dalam rangka Pengelolaan SDG's Perkotaan:

Surat Pernyataan Persetujuan Kaprodi (diwakilkan oleh Ketua KKN)

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Nomor : Yogyakarta, 25 Februari 2025
Hal : Persetujuan KKN Konversi
Lam. : -

Yth.
LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Assalamu 'alaikum wr. wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Faturahman
NIM : 221050400547
Semester : 6
Program Studi : Sosiologi Agama
No HP : 087851583647

Mengajukan permohonan pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN) Konversi Pengelolaan SGD's Perkotaan di Wilayah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

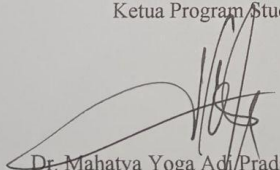
Program : Pengelolaan SGD's Perkotaan
Lokasi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu : 04 Maret – 30 Juni 2025
Dosen Pembimbing : Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos

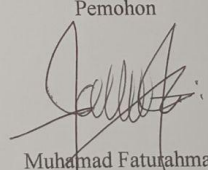
Demikian surat permohonan ini kami ajukan. Mohon dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pemohon


Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos
NIP. 199012102019031011


Muhamad Faturahman
NIM! 221050400547



Surat Permohonan Pelaksanaan Kegiatan

SURAT PERMOHONAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Hal : Proposal Kegiatan

Kepada Yth.

LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di –

Tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera kami sampaikan semoga segala aktivitas yang kita lakukan selalu mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konversi yang diselenggarakan oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tema “Pemberdayaan SDG’s Perkotaan di Wilayah UIN Sunan Kalijaga dan Kabupaten Sleman” yang insyaallah akan dilaksanakan pada tanggal 10 Maret s/d 28 Mei 2025 di wilayah kabupaten sleman. dengan ini kami perwakilan kelompok KKN yang bertanda tangan dibawah ini :

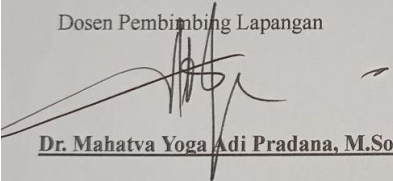
Nama : Muhamad Faturahman
Nim : 22105040057
Tempat : UIN Sunan Kalijaga dan Kab. Sleman
Kegiatan : KKN Pemberdayaan Masyarakat

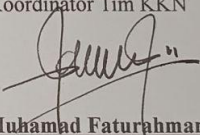
Maka kami bermaksud memohon izin untuk melaksanakan kegiatan program pemberdayaan SDG’s di wilayah UIN Sunan Kalijaga dan Kabupaten Sleman, dengan ini kami berharap agar bapak/ibu berkenan untuk mendukung terlaksananya program kegiatan KKN Konversi tersebut.

**TIM KKN SDGS PEMBERDAYAAN WILAYAH
WILAYAH PERKOTAAN
(UIN SUNAN KALIJAGA DAN PEMERINTAH KAB. SLEMAN)**

Dosen Pembimbing Lapangan

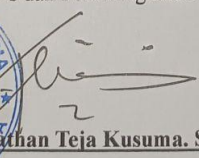
Koordinator Tim KKN


Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos


Muhamad Faturahman

Kepala Pusat SDG’s dan Pemeringkatan UIN Sunan Kalijaga




Dr. Trio Yudhan Teja Kusuma. S.T.,M.T.Eng

Surat Persetujuan DPL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 589621, Fax. (0274) 586117

SURAT PERNYATAAN DEWAN PEMBIMBING LAPANGAN
Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Tematik Kemitraan

Yth.
Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M. Sos

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos
NIP : 199012102019031011
Jabatan : Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Mengajukan usul melaksanakan Program kolaborasi Pengabdian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat berbasis kemitraan SDG's :

Lokasi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Kab. Sleman
Tema : Pengelolaan SDG's Perkotaan
Waktu Pelaksanaan : 04 Maret – 30 Juni 2025
Berikut nama-nama yang mengikuti kegiatan :

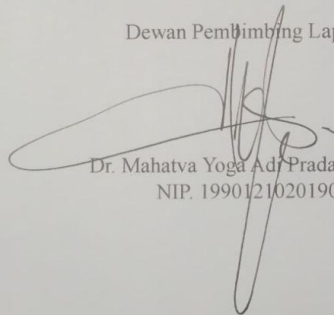
NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	FAKULTAS	NO HP
1	Muhamad Faturahman	22105040057	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	087851583647
2	Asmah Nul Husna	22105040017	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	082112683441
3	Widya Anggraini	22105040001	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	085748622967
4	Popi Amaliyah	22105040084	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	081358823246
5	Kania Zafira	22105040062	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	082224014867
6	Fraya Fitria Fadiana	22105040018	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	0895386836076
7	Rizal Arlingga	22101040089	Ilmu Perpustakaan	Adab dan Ilmu Budaya	087763687940

8	Mifzal Azzawawi Al-Hamidi	22101040091	Ilmu Perpustakaan	Adab dan Ilmu Budaya	081363358288
9	Ibnu Pratama Purwanto	22101040048	Ilmu Perpustakaan	Adab dan Ilmu Budaya	08999569697
10	Ibnu Alfani Khoiri Akhmadi	22103050088	Hukum Keluarga Islam	Syariah dan Hukum	082142516276
11	Mhd. Almaufi Syaukani	22103050089	Hukum Keluarga Islam	Syariah dan Hukum	088976148092
12	Muhammad Albarokah Tegar Ananta	21105050088	Ilmu Hadis (Difabel Daksa)	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	081548114556

Demikian Surat pengajuan usul melaksanakan Program kolaborasi Pengabdian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat berbasis kemitraan SDG's ini saya buat untuk dapat ditindaklanjuti oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Dewan Pembimbing Lapangan



Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos
NIP. 199012102019031011

Surat Pengajuan Semua Mahasiswa KKN (diwakilkan oleh Ketua KKN)



DEKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 589621, Fax. (0274) 586117

SURAT PENGAJUAN PELAKSANAAN
Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Tematik Kemitraan
(KKN Konversi)

Yth. Ketua LPPM
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama Lengkap : Muhamad Faturahman
NIM : 22105040057
Email : frhmn6@gmail.com
No. Telp/HP : 087851583647

mengajukan usul melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Tematik Kemitraan (KKN Konversi) :

Lokasi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tema : Pengelolaan SDG's Perkotaan
Waktu Pelaksanaan : 04 Maret – 30 Juni 2025
Anggota :

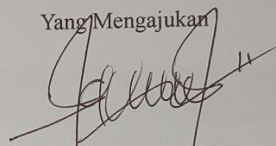
NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	FAKULTAS	NO HP
1	Muhamad Faturahman	22105040057	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	087851583647
2	Asmah Nul Husna	22105040017	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	082112683441
3	Widya Anggraini	22105040001	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	085748622967
4	Popi Amaliyah	22105040084	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	081358823246
5	Kania Zafira	22105040062	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	082224014867
6	Fraya Fitria Fadiana	22105040018	Sosiologi Agama	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	0895386836076

7	Rizal Arlingga	22101040089	Ilmu Perpustakaan	Adab dan Ilmu Budaya	087763687940
8	Mifzal Azzawawi Al-Hamidi	22101040091	Ilmu Perpustakaan	Adab dan Ilmu Budaya	081363358288
9	Ibnu Pratama Purwanto	22101040048	Ilmu Perpustakaan	Adab dan Ilmu Budaya	08999569697
10	Ibnu Alfian Khoiri Akhmadi	22103050088	Hukum Keluarga Islam	Syariah dan Hukum	082142516276
11	Mhd. Almaufi Syauckani	22103050089	Hukum Keluarga Islam	Syariah dan Hukum	088976148092
12	Muhammad Albarokah Tegar Ananta	21105050088	Ilmu Hadis (Difabel Daksa)	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	081548114556

Demikian Surat Pengajuan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Tematik Kemitraan (KKN Konversi) ini saya buat untuk dapat ditindaklanjuti oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

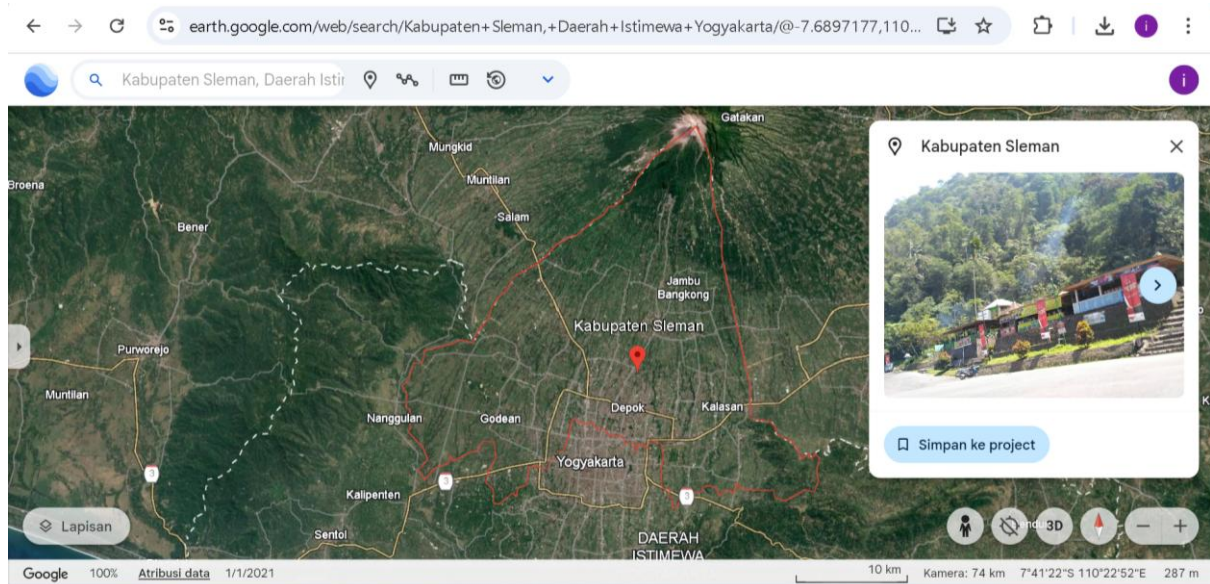
Yang Mengajukan



Muhamad Faturahman
NIM. 22105040057

Peta Lokasi

Berikut peta lokasi KKN Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Tematik Kemitraan dalam rangka Pengelolaan SDG's Perkotaan di Wilayah Kabupaten Sleman :



HASIL UJI MANDIRI

Pemulung Puntung Rokok



Pemulung puntung merupakan program yang dilakukan untuk menjaring kemitraan kepada mahasiswa, dan program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh warga kampus serta civitas akademika mengenai Sustainable Development Goals (SDGs). Dengan cara pengumpulan puntung rokok di area fakultas maupun kampus serta bermitra dengan beberapa mahasiswa untuk diolah menjadi pupuk dan kerajinan seperti asbak dan vas.

Sasaran: Mahasiswa, Dosen, Tenaga kependidikan dan *Cleaning service*

Waktu pelaksanaan: Setiap hari senin (Pengumpulan)



Tahap 1 : Pengumpulan kaleng rokok dilakukan dengan mencari di beberapa toko ataupun TPS.

Tahap 2 : Pembersihan kaleng

Tahap 3 : Pemberian sticker dan pengeboran kaleng

Tahap 4 : Mencari mitra untuk pengumpulan puntung rokok setiap hari senin

Tahap 5 : Sebagai tahap terakhir abu yang dihasilkan akan kita olah untuk pembuatan kompos dan kerajinan.

Sego Karak



Program pengabdian masyarakat berjudul “Reutilisasi Produk Olahan Sego Karak Berbasis Potensi Limbah Makanan sebagai Upaya Ketahanan Pangan” dilatarbelakangi dengan adanya stigma negatif dengan konotasi “makanan yang tidak layak dikonsumsi dan dibuang secara percuma” serta tingginya jumlah limbah makanan yang dihasilkan, maka diperlukan solusi inovatif untuk menjembatani permasalahan ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat Dusun Tegal Gayam dalam mengolah limbah makanan menjadi produk bernilai tinggi sebagai upaya ketahanan pangan berkelanjutan, yakni Sego Karak. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode participatory action research (PAR) dan simulasi IPTEK, meliputi focus group discussion (FGD) dan persentasi materi, pelaksanaan pembuatan olahan Sego Karak, serta evaluasi kegiatan kepada masyarakat mengenai keberhasilan pengolahan limbah makanan. Hasil dari program ini menunjukkan

peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan limbah makanan, serta terciptanya produk Sego Karak yang dapat menjadi alternatif ketahanan pangan yang berkelanjutan. Evaluasi program mengindikasikan bahwa tujuan utama telah tercapai dengan baik serta memberikan dampak positif

Pelatihan dan Budidaya Maggot



Maggot Ndalem Sawo merupakan salah satu tempat pengolahan sampah organik di Kota Jogja. Lokasinya berada di dalam gang sempit, tepatnya di Gang Sawo, Kelurahan Cokrodiningratan, Kemantren Jetis. Meskipun lokasinya agak ndelik, nyatanya Maggot Ndalem Sawo punya andil besar terhadap penyelamatan lingkungan. Khususnya dalam upaya mengolah sampah organik yang selama ini masih menjadi jenis sampah mayoritas di Jogja. sehingga aksi dan peran yang dilakukan komunitas Maggot Ndalem Sawo ini sangat bermanfaat bagi lingkungan hidup. Komunitas Maggot Ndalem Sawo berdiri dan dirintis sejak awal tahun 2024 ini dan komunitas maggot ndalem Sawo merupakan komunitas yang berfokus pada masalah sampah organik yang ada di lingkungan masyarakat dan mengolahnya dengan menggunakan lalat BSF atau biasa disebut maggot. Adanya penumpukan sampah organik di masyarakat ini lah yang menjadi salah satu faktor utama komunitas ini terbentuk. Komunitas ini menerapkan program pelatihan budidaya maggot dan tata cara pengolahan sampah yang baik dan benar. Komunitas ini memberikan contoh dan mengajarkan masyarakat bagaimana

tata cara budidaya maggot dan pengolahan sampah. komunitas ini sampai saat ini telah mempunyai beberapa cabang yang tersebar di kota Yogyakarta dan terus berkembang dan terus berinovasi hingga saat ini.

Pengelolaan Irigasi Sungai di Kampung Mrican (Bendhung Lepen)



Kampung Mrican merupakan kampung yang memiliki saluran irigasi yang diberikan nama Bendhung Lepen yang digunakan sebagai sarana pertanian dan budidaya ikan. Didalamnya memiliki masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai wiraswasta atau pedagang, Kampung ini tertelak dekat dengan kawasan industri atau pasar yang melatarbelakangi pekerjaan mereka. Saluran irigasi Bendhung Lepen memiliki panjang hingga 100 meter dan lebar 1,5 meter. Bendhung Lepen yang terletak di Kampung Mrican ini dulunya terkenal sebagai kampung yang kotor, kampung prostitusi dan kampung narkoba. Namun, karena upaya masyarakatnya yang mau bergotong royong untuk membersihkan dan merubah citra kampung tersebut, aliran irigasi di tempat tersebut dirubah dan di hidupkan kembali kawasanya serta ekosistem yang sebelumnya mengalami penurunan fungsi. Proses ini membutuhkan waktu yang panjang dan biaya yang tidak sedikit.

Pembersihan saluran irigasi dilakukan pada tahun 2019 dalam jangka waktu 2-3 bulan, selain itu adanya program pemerintah kota Yogyakarta, yaitu program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) yang melibatkan banyak pihak termasuk masyarakat menjadi penunjang dalam program yang dilaksanakan pemuda. Setelah saluran irigasi dibersihkan, terbentuklah kepengurusan yang dikelola oleh pemuda dan warga Desa Mrican, yang bernama *Mrican Youth*. Tiga bulan kemudian, agar saluran irigasi tersebut kembali memiliki ekosistem yang

baik, pemuda dan masyarakat secara swadaya membeli ikan dan melepaskannya di saluran irigasi tersebut, awalnya mereka tidak merencanakan tempat tersebut untuk menjadi tempat wisata, namun karena banyak orang yang berkunjung, tempat tersebut pun menjadi ramai dan kini menjadi salah satu objek wisata di kota Yogyakarta.

Visi utama komunitas Bendhung Lepen adalah untuk mengubah kawasan desa mereka yang semula sangat kumuh menjadi desa yang asri, bersih dan nyaman. Dalam komunitas tersebut terdapat struktur kepengurusan dan berada dibawah naungan Persatuan Pemuda Mrican/ Mrican Youth, sehingga keanggotaannya terdiri dari pemuda kampung Mrican, dan dibantu oleh warga sekitar. Karena wisata sendiri dapat dikatakan memiliki makna yang besar ditambah para pengelola Bendhung lepen belum mampu dari berbagai faktor maupun dari segi administrasi. Namun karena organisasi yang berada diatasnya meminta untuk Bendhung Lepen disatukan menjadi tempat wisata, Bendhung Lepen saat ini sudah menjadi kampung wisata. Mereka menghindung secara independen dalam satu wadah yang akhirnya menjadi kampung wisata. Saat ini yang mengelola Bendhung Lepen adalah sektor kelurahan yang mau tidak mau Bendhung Lepen dijadikan sebagai kampung wisata. Keinginan itu juga terfikir oleh organsasi Bendhung Lepennya itu sendiri atau karang taruna bernama Mrican Youth, yang sebenarnya organisasi ini lahir dari unit sosialnya para pemuda di kampung itu. Faktor – faktor yang mendukung adanya transformasi juga karena mereka berfikir jika aliran irigasi ini bisa dijadikan sebagai tempat rekreasi, karena mereka melihat keberhasilan mereka mengembalikan ekosistem sungai yang kemudian aliran irigasi itu dikembangkan jadi tempat wisata yang basisnya ekosistem sungai dengan daya tarik ikan – ikan yang mereka taruh didalamnya.

Upaya Mewujudkan Masyarakat Mandiri Pangan Melalui Program Kelompok Tani Al - Hidayah, Dusun Ngembesan, Desa Wonokerto, Turi, Sleman



Kelompok Tani al hidayah merupakan salah satu kelompok tani yang lahir dengan latar belakang diskriminasi oleh masyarakat mayoritas non muslim yang berada di Dusun Ngembesan, Desa Wonokerto, kecamatan turi. Dengan latar belakang yang cukup memprihatinkan tidak mematahkan semangat para masyarakat minoritas muslim untuk membangun kelompok tani di Dusun Ngembesan. Dengan segala keterbatasan sumber daya yang di miliki masyarakat setempat serta lahan untuk pertanian mampu membudidayakan tanaman cabai secara maksimal. Kelompok tani al hidayah dalam proses pengembangannya mendapatkan bantuan serta subsidi bibit cabai yang di berikan oleh BAZNAS melalui programnya yaitu Zakat Community Development (ZCD).



Melalui ini kelompok tani al hidayah mampu mengembangkan program program yang ada di dalam struktur kelompok tani. Salah satunya budidaya tanaman cabai, juga para anggota kelompok tani al hidayah melakukan inovasi baru dengan pembuatan pupuk secara mandiri yaitu pupuk cair organik yang berbahan dasar seadanya. Melalui pelatihan yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), kelompok tani al hiayah juga terbuka wawasannya terkait dunia pertanian khususnya budidaya tanamaan cabai. Dalam proses pelatihnnya juga di berikan pengenalan terkait alat sensor tanah yang ber fungsi sebagai alat pendeteksi suhu, serta kelempnan yang ada pada tanah lahan pertanan. Sehingga para petani al hidayah mampu memutuskan serta mengaplikasikan tanah yang hendak di tanaami cabai.

Dalam proses pasca panen cabai para petani al hidayah memanfaatkan pasar sebagai tempat pendistributor hasil panen raya cabainya. Kelompok tania al hidayah juga menjalin kerja sama serta kemitraan yang cukup luas guna untuk mendukung kemajuan budidaya tanaman cabai. Stategi untuk menjaga kualitas harga pasar cabai, para petani al hidayah juga memperhatikan bibit yang hendak di tanaam mulai dari tata cara yang baik budiddaya cabai, proses menyiami, hingga proses perawatan seacara baik dan berkualitas agar mendapatkan hasil panen yang siap bersaing di pasar lokal maupun luar daerah.